

PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PADA ERA PANDEMIC COVID 19

STUDENT ENTREPRENEURSHIP ASSISTANCE IN THE PANDEMIC ERA OF COVID 19

¹Irianto, ²Didik Suryamiharja S.Mabui, ³Frenky E.P.Lapian, ⁴Ariyanto

^{1,2,3} Program Studi Teknik Sipil, Universitas Yapis Papua

⁴Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Yapis Papua

Korespondensi: Irianto, irian.anto@gmail.com

ABSTRAK

Masa pandemic covid 19 merupakan masa masa sulit bagi berbagai bidang usaha khususnya usaha kuliner dalam menjalankan usahanya. Sebagai upaya membantu masyarakat dalam menjalankan usahanya, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan kewirausahaan mahasiswa. Melalui program kegiatan mahasiswa berwirausaha, diharapkan dapat ditumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan dikalangan mahasiswa agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, dan semakin kreatif dan inovatif. Metode ceramah, tanya jawab dan praktek diterapkan pada kegiatan ini dan diharapkan dari kegiatan ini mahasiswa mampu berwirausaha secara mandiri.

Kata Kunci: *Pendampingan, Kuliner, Kewirausahaan*

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic period is a difficult time for the various business field, especially culinary businesses in running their business. As an effort to help the community in running their business, this community service activity is carried out in the form of student entrepreneurship activities. Through the student entrepreneurship activity program, it is hoped that an entrepreneurial spirit can be developed among students to be able to develop their potential, and be more creative and innovative. The lecture, question and answer and practice methods are applied to this activity and it is hoped that from this activity students are able to become entrepreneurs independently.

Keywords: *Mentoring, Culinary, Entrepreneurship*

1. Pendahuluan

Perkembangan saat ini menuntut masyarakat untuk lebih tanggap dalam beradaptasi dengan kehidupan sosial. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kondisi sosial bahkan pertumbuhan ekonomi sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Tingginya jumlah pencari kerja setiap tahunnya namun tidak mampu diserap oleh lapangan kerja yang tersedia merupakan hambatan dalam memajukan perekonomian di Indonesia. Kondisi tersebut menekankan lulusan Perguruan Tinggi tidak dapat lagi sekedar mengandalkan ijazah untuk mencari pekerjaan, namun dituntut untuk memiliki kompetensi dan keterampilan yang

memadai, agar dapat mencari lapangan kerja yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

Salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menanamkan jiwa wirausaha pada mahasiswa sejak dini. Modal utama dalam berwirausaha adalah kemauan dan keuletan untuk bersungguh-sungguh menjalankan suatu proses atau usaha. Dalam kegiatan wirausaha, tidak hanya bermodalkan tekad yang kuat tapi lebih dari itu kompetensi, keterampilan serta pengetahuan dalam mengelola suatu usaha juga sangat penting, sehingga kedua hal tersebut harus seimbang. Kemampuan wirausaha mahasiswa dapat dibangun melalui pembelajaran ranah pendidikan dan dilakukan agar mahasiswa mampu mengubah pola pikir agar setelah lulus nanti sudah merencanakan akan membuat usaha bukan mencari kerja.

Kegiatan pendampingan ini sebagai sebuah upaya untuk membantu pemulihan ekonomi masyarakat. Kegiatan ini di harapkan menjadi salah satu wujud nyata peran serta mahasiswa dalam pemulihan ekonomi saat ini.

2. Metode Pelaksanaan

2.1. Tempat dan Waktu.

Pelaksanaan kegiatan di Kota Jayapura dengan waktu kegiatan selama 2 bulan yaitu bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Oktober 2021

2.2. Khalayak Sasaran.

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa tahap akhir dari semua Jurusan di Universitas Yapis Papua dengan bekerja sama dengan usaha kecil yang bergerak dalam bidang kuliner yang berada di sekitar kampus Universitas Yapis Papua

2.3. Metode Pengabdian.

2.3.1. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini diberikan kegiatan pembekalan kepada khalayak sasaran. Dalam pembekalan ini diberikan materi mengenai kewirausahaan yang berisikan materi tentang bentuk kegiatan yang dapat dilakukan mahasiswa selama mengikuti program kewirausahaan, memberikan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan usaha dan bentuk promosi dan penjualan dengan memanfaatkan sosial media yang di berikan oleh para pakar pada bidangnya. Karena kegiatan dilaksanakan pada masa pandemik covid 19 maka pembekalan dilakukan secara virtual melalui aplikasi zoom dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan diskusi. Selanjutnya mahasiswa di bagi dalam beberapa kelompok kelompok kecil yang terdiri dari 10 orang mahasiswa diambil secara acak dari program studi yang ada di lingkungan Universitas Yapis Papua. Mahasiswa di berikan kebebasan untuk menentukan bentuk atau jenis usaha

yang akan dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan pelaksanaan kegiatan mahasiswa berwirausaha, pada pelaksanaannya kebanyakan mengembangkan usaha kuliner dengan alasan bahwa usaha tersebut tidak membutuhkan modal yang besar tetapi memiliki pasar yang menjanjikan.

2.3.2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan mahasiswa berwirausaha dilaksanakan selama 2 bulan, metode penjualan yang dikembangkan adalah dengan cara melakukan penawaran di sosial media dan pemesanan dari hari senin sampai jumat dan pengantaran setiap hari rabu dan hari sabtu dengan berbagai menu yang ditawarkan.



Gambar 1.

Menu Penjualan Usaha Kuliner Mahasiswa

Produk tersebut sebagian besar diambil dari hasil kerja sama dengan usaha kuliner disekitar kampus dan sebagian merupakan produk kuliner dari mahasiswa seperti pisang coklat dan es Cappucino.

2.3.3. Tahapan Evaluasi dan Pelaporan

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi terhadap setiap kelompok diwajibkan membuat laporan hasil kegiatan yang berisikan kegiatan yang dilakukan setiap harinya dan wajib melampirkan laporan keuangan yang dimiliki kelompoknya selanjutnya laporan tersebut di persentasekan di

hadapan team pendamping yang terdiri dari beberapa dosen yang telah ditunjuk.

2.4. Indikator Keberhasilan.

Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah setiap kelompok di berikan target penjualan sebesar sepuluh juta dan melewati setiap rangkaian kegiatan yang telah ditentukan oleh panitia serta memiliki indikator keberlanjutan dari usaha yang dikembangkan.

2.5. Metode Evaluasi.

Metode evaluasi kegiatan ini dilakukan melalui laporan kegiatan secara tertulis yang telah di presentasikan dihadapan team penguji yang di lakukan secara virtual.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini pada dasarnya merupakan program yang dilaksanakan oleh LP2M Universitas Yapis Papua untuk pengembangan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa agar pada saat mahasiswa menyelesaikan pendidikannya tidak hanya berpikir untuk menjadi PNS atau mencari pekerjaan namun juga mampu merintis usaha yang dapat menciptakan lapangan kerja selain dapat membantu usaha kecil dalam bidang kuliner untuk bertahan dan bahkan mengembangkan usaha dalam masa pandemic Covid 19.



Gambar 2
Produk makanan yang dipasarkan

Penjualan produk di pasarkan melalui kenalan/keluarga dan media sosial dengan sistem pesan antar dimana semua produk yang di jual ditawarkan ke masyarakat pada hari senin sampai dengan hari sabtu, pesanan yang di terima melalui kontak person maupun media sosial di kumpul dan dilakukan pengantaran 2 kali dalam seminggu yaitu pada hari rabu dan sabtu pengantaran dilakukan oleh mahasiswa anggota kelompok dengan pembebanan biaya ongkos kirim kepada pemesan sesuai dengan jarak pengantaran dan untuk daerah sekitar kampus ongkos kirim digratiskan.



Gambar 3
Kegiatan pengantaran produk kepada pemesan

Adapun hasil yang di peroleh mahasiswa dari hasil pengamatan dan kegiatan evaluasi adalah sebagai berikut:

- 3.1. Adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa dalam menjalankan usaha kuliner baik dalam pembuatan maupun pemasaran produk usaha kuliner yang dilaksanakan.
- 3.2. Terbangunnya komunikasi yang baik antar mahasiswa maupun masyarakat yang menjalankan usaha kuliner terkait informasi yang lengkap tentang keinginan konsumen, selera konsumen, serta saran maupun kritik dari pembeli.
- 3.3. Meningkatnya pengetahuan mahasiswa dalam pemanfaatan jejaring sosial sebagai media promosi dan penjualan.
- 3.4. Terbentuknya karakter jiwa wirausaha mahasiswa.
- 3.5. Pelaku usaha kuliner merasa sangat terbantu dari kegiatan ini terutama saat ini dimana penjualan sangat minim karena pandemic Covid 19.

4. Simpulan

Kegiatan pendampingan kegiatan kewirausahaan bagi mahasiswa sebagai upaya untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa mendapat respon yang sangat baik dari masyarakat maupun pelaku usaha kuliner yang menjadi mitra mahasiswa di kota Jayapura. Selain membantu UMKM yang bergerak dibidang usaha kuliner juga membantu mereka untuk mampu memasarkan produk dengan berbagai media penjualan. Kegiatan ini juga mengajarkan mahasiswa bagaimana berwirausaha dan diharapkan kegiatan mahasiswa berwirausaha ini dapat dilaksanakan secara rutin dalam kurun waktu yang lebih lama.

5. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih di sampaikan kepada Rektor Universitas Yapis Papua, LPPM Universitas Yapis Papua sebagai penyelenggara kegiatan ini, dan mahasiswa yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan serta kontribusinya dalam pelaksanaan kegiatan ini sehingga berjalan sesuai rencana dengan lancar, aman dan baik

Daftar Pustaka

- Azijah, D. N., Aryani, L., & Ramdani, R. (2021). Difusi Inovasi Kewirausahaan Budidaya Maggot Dalam Adaptasi Ekonomi Pada Masa Pandemi Di Kabupaten Karawang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 386. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.33856>
- Budiyanto, H., & Rofieq, M. (2017). Menumbuhkembangkan Wirausaha Mahasiswa Dan Alumni Melalui Program Iptek Bagi Kewirausahaan Di Universitas Merdeka Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 1(1), 18–24. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v1i1.1169>
- Cahyanto, W. T., Haryadi, A., & , H. (2018). Prospek Pengembangan Kewirausahaan Sosial Melalui Diversifikasi Produk Sepeda Keseimbangan dan Perluasan Pemasaran di Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 3(2). <https://doi.org/10.26905/abdimas.v3i2.2386>
- Fajrin, H. R., Rachmawati, P., & Lagaendo, A. F. (2021). Strategi Pemasaran Dan Promosi Produk Umkm 3D Ngudi Rejeki Di Era Pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2266–2272.
- Fuad, M. A. Z., Iranawati, F., & Kartikaningsih, H. (2021). Pendampingan Usaha Dan Analisis Sensitifitas Usaha Kecil Menengah (Ukm) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sentra Kerupuk Ikan Desa Pangkahkulon, Gresik. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 396. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.34195>
- Hasanah, L. lak N. (2019). Pengembangan Kewirausahaan Sosial Pada

- Perguruan Tinggi melalui Social Project Competition. *Jurnal Studi Pemuda*, 7(2), 90. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.40210>
- Husodo, T., Rosada, K. K., Miranti, M., Ratningsih, N., & Suryana, S. (2021). Kewirausahaan Dan Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani - Kwt Desa Cinunuk Kabupaten Bandung. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 525. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i3.30856>
- Karlina, N., Halim, H. A., Azizi, M. F., Athusholihah, A., & Tarliyah, A. (2020). Pemberdayaan Jiwa Kewirausahaan Masyarakat Desa Cisempur Dan Pendampingan Kewirausahaan Berbasis Ecommerce. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 262. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v2i3.24592>